

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LITERASI RISET DIGITAL: PELATIHAN PENULISAN DAN PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL BEREPUTASI

Muhammad Baiquni¹, Hatma Suryatmojo², Ika Ristiyani Madyaningrum³,
Marjan Bato⁴, Yudo Hartono⁵, Prisca Kiki Wulandari⁶

^{1,2,3,4,5}Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya, Malang

Email penulis korespondensi: priscakiki@ub.ac.id

Abstract

One of Challenges in higher education in Indonesia include research literacy, especially in writing and publishing articles in reputable international journals. This issue requires resolution. A viable solution is to implement training, such as journal article writing workshops, to address contemporary trends in journal writing and publishing, including the influence of artificial intelligence, pressures regarding publication quantity versus quality, and the provision of training outputs with long term effects. The training activity was conducted entirely online via Zoom Meetings, focusing on three phases: planning, implementation, and evaluation, with 299 participants comprising students (71.6%), lecturers (19.7%), teachers (1.7%), and ASN/PNS and non-PNS employees (7%). The results indicate that participants generally achieved a better understanding of the training material presented.

Keywords: Community Empowerment, Journal Article, Online, Publication, Writing Workshop

Abstrak

Tantangan dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia terkait dengan literasi penelitian seperti menuangkannya dalam tulisan untuk membuat artikel dan publikasi artikel tersebut dalam jurnal internasional yang berkualitas. Hal tersebut masih menjadi salah satu masalah yang perlu diatasi. Salah pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pelatihan seperti workshop penulisan artikel jurnal dilakukan untuk mengantisipasi berbagai perkembangan terbaru dalam dunia penulisan dan penerbitan jurnal seperti artificial intelligence, tekanan orientasi yang bersifat kuantitas terbitan artikel dibandingkan dengan kualitas artikelnya, serta output pelatihan yang dapat berdampak jangka panjang. Kegiatan pengabdian ini sepenuhnya dilakukan secara daring dengan menggunakan Zoom Meeting dan kegiatan ini dilakukan dengan fokus pada tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan peserta yang mengikuti acara ini sebanyak 299 peserta dengan komposisi adalah mahasiswa (71,6%), dosen (19,7%), guru (1,7%), karyawan ASN/PNS dan Non PNS (7%). Temuan pengabdian ini menunjukkan bahwa para peserta secara umum mendapatkan kejelasan dari materi yang disampaikan pada saat pelatihan dilakukan.

Kata kunci: Artikel Jurnal; Daring; Pemberdayaan Masyarakat; Penerbitan; Workshop Penulisan

PENDAHULUAN

Literasi ilmiah merupakan kebutuhan penting bagi siswa dan pendidik dalam menghadapi tantangan di abad ke-21. Kualitas pendidikan dan promosi literasi berpengaruh dalam mengatasi kesenjangan literasi penelitian (Dewi & Haryani, 2022).

Putri et al., (2018) menjelaskan bahwa dalam dunia akademik, kinerja dosen dan publikasi ilmiahnya berkontribusi dalam meningkatkan penelitian dan diseminasi pengetahuan. Namun, Prahmana & Lisnani (2022) menjelaskan bahwa para peneliti, dosen, dan mahasiswa di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam menerbitkan hasil tulisannya pada jurnal internasional bereputasi. Sullivan (2012) menegaskan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui workshop dan pelatihan khusus telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan penulisan dan publikasi ilmiah. Šimić et al., (2021) menambahkan bahwa pelatihan selama 2 hari tentang perencanaan dan penulisan penelitian memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada output publikasi profesional medis.

Peringkat Indonesia dalam literasi ilmiah diantara 78 negara menunjukkan bahwa, negara ini perlu mendorong budaya penelitian dan pemikiran kritis (Dewi & Haryani, 2022). Kualitas publikasi di Indonesia yang masih rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya: pelatihan yang kurang memadai dalam standar publikasi, pengaruh eksternal terhadap wacana akademis, tantangan dalam manajemen kolaborasi, serta perlunya peningkatan literasi ilmiah dan sistem pendidikan. Selain itu, banyak peneliti di Indonesia yang terjebak dengan jurnal predator. Beberapa alasan yang menyebabkan masalah yakni tekanan untuk sering menerbitkan artikel yang hanya memprioritaskan kuantitas daripada kualitas dalam hasil akademis (Al Yusainy, 2015; Kozok & Siaputra, 2023). Hal ini mendorong para peneliti mencari penerbit jurnal yang mampu memberikan kepastian penerbitan yang cepat dan mudah. Penerbit menggunakan kesempatan ini untuk memberikan tarif harga yang tinggi kepada para peneliti jika ingin terbit di jurnal tersebut. Peneliti yang memiliki kapasitas penelitian terbatas juga cenderung memilih jurnal predator untuk publikasi yang lebih cepat (Hosain, 2023).

Permasalahan lain yang saat ini sedang dihadapi, yakni penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan publikasi ilmiah yang marak dilakukan. AI menawarkan peluang yang besar dalam membantu efisiensi penelitian, penggunaannya dalam komunikasi ilmiah memerlukan manajemen yang bijaksana (Lund & Naheem, 2023). Ada penerbit besar, seperti Elsevier yang telah mengizinkan para penelitinya menggunakan AI dalam penulisan publikasi ilmiah. Pihak penerbit mensyaratkan penulis menyebutkannya dan tidak menggantikan tugas intelektual yang diperlukan, seperti menulis atau menyusun kesimpulan (Limongi, 2024).

Tiga permasalahan yang dialami oleh para peneliti di Indonesia, yaitu: (1) minimnya publikasi ilmiah di jurnal bereputasi, (2) mudah terjebak dalam jurnal predator, dan (3) penggunaan AI yang memerlukan kebijaksanaan penggunaannya. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah perlu dilakukan dalam

pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. PKM ini mengambil judul “Pemberdayaan masyarakat berbasis literasi riset: Pelatihan Penulisan dan Penerbitan Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi dengan Media Digital”. Kegiatan dilaksanakan selama 17 belas hari, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Pelatihan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi zoom meeting. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mendorong motivasi para peneliti, mahasiswa, dan dosen untuk mendiseminasikan hasil penelitiannya dalam jurnal-jurnal yang kredibel.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Metode ini dipilih karena kegiatan PKM menekankan pada sosialisasi, diskusi, pelatihan penulisan artikel dan konsultasi penerbitan artikel (Juniawan et al., 2023). Peserta yang mendaftar dalam kegiatan PKM pelatihan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah sebanyak 299 orang dengan berbagai latar belakang, antara lain: mahasiswa (71,6%), dosen (19,7%), guru (1,7%), karyawan ASN/PNS dan Non PNS (7%). Namun, peserta yang konsisten mengikuti kegiatan PKM selama 14 hari sekitar 100 orang. Peserta terdiri dari 44,1% laki-laki dan 55,9% perempuan. Para peserta berasal dari latar belakang keilmuan yang berbeda-beda, dengan jenjang pendidikan S1 hingga S3. Para peserta tersebar dari seluruh Indonesia. Tahapan-tahapan dalam kegiatan PKM dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahapan	Detail
Tahap Perencanaan	a. Koordinasi dengan tim PKM terkait tema pelatihan, konsep pelatihan, memilih pemateri-pemateri yang akan diundang, penyusunan urutan materi, dan waktu kegiatan. b. Menyusun TOR kegiatan pelatihan c. Menyusun materi-materi pelatihan yang diawali dengan materi filsafat ilmu, paradigma ilmu, metode penelitian, strategi Literatur Review dan analisis data, penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah, menentukan jurnal-jurnal yang berkualitas dan kredibel, serta manajemen diri. d. Menyusun form pendaftaran dan poster pelatihan di setiap pertemuan. e. Menyusun undangan pemateri dan konfirmasi kesediaan pemateri.
Tahap pelaksanaan	a. Hari ke-1 yaitu pembukaan dilakukan oleh Ketua Tim PKM.

	b. Kegiatan inti selama 12 hari, yakni pelatihan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah yang terdiri dari: (1) Metode Riset, (2) Wahid Writing Workshop (Penulisan dan penerbitan), dan (3) Kepemimpinan dan Kewirausahaan.
	c. Hari ke-14 yaitu penutupan dilakukan oleh Ketua Tim PKM.
Tahap evaluasi	a. Penyebaran kuisioner di masing-masing sesi sub tema pelatihan.

Sumber: Penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan Kegiatan PKM

Pada tahap perencanaan tim PKM melakukan beberapa persiapan untuk pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah. Pertama, tim PKM berkoordinasi tentang tema kegiatan, penyusunan TOR kegiatan, penyusunan form pendaftaran peserta, penyusunan poster, dan undangan pemateri. Dalam koordinasi tim PKM menyepakati tema “Pengembangan Diri dengan Keilmuan Profetik”. Selanjutnya, tim PKM menyusun form pendaftaran peserta dengan menggunakan google form.

Tim PKM menyusun poster kegiatan sebanyak lima buah, yang terdiri dari: 2 poster untuk pembukaan dan penutupan dan 3 poster tentang kegiatan pelatihan untuk disebarluaskan kepada khalayak umum. Selanjutnya, tim PKM menyusun surat undangan para narasumber dan mengkonfirmasi kesediaan masing-masing narasumber.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan PKM, hasil dan kegiatan PKM selama 17 hari dideskripsikan sebagai berikut:

a. Pembukaan Kegiatan hari pertama pada tanggal 12 Maret 2024

Pada hari pertama, ketua PKM Prof. Muhammad Baiquni membuka materi dengan memberikan penjelasan tentang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan selama 15 hari kedepan. Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang diinisiasi oleh Prof Baiquni setiap tahun, yakni Pesantren Riset. Kegiatan Pesantren Riset berisi tentang pelatihan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah pada jurna-jurnal bereputasi nasional dan internasional. Ketua PKM menjelaskan kepada peserta untuk menyiapkan naskah publikasi yang dapat dikonsultasikan kepada para pemateri selama 15 hari kedepan. Peserta diharapkan dapat mengirimkan dan menerbitkan artikelnya di jurnal setelah mengikuti pelatihan selama 15 hari. Kegiatan hari pertama dapat diakses di link youtube berikut ini: <https://www.youtube.com/live/-jI4KgRzvZA>.

b. Kegiatan inti sesi 1 (Kegiatan hari ke-2 hingga ke-13)

Pada pertemuan ke 2-7 merupakan sesi pertama dalam pelatihan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah. Peserta diharapkan memiliki pengetahuan tentang paradigma ilmu pengetahuan dan berbagai jenis metode penelitian. Pada hari ke 8-13, sesi kedua peserta mendapatkan materi tentang workshop penulisan artikel dan strategi berkomunikasi dengan reviewer dan editor. Sesi kedua diberi tema “Wahid Writing Workshop”. Sesi 1 selama enam hari pada pertemuan ke-2 hingga ke-7 memiliki sub tema “Paradigma Ilmu dan Metode Penelitian”. Pada sesi ini dijelaskan dalam Tabel 2, terdapat enam pemateri yang mengisi selama enam hari. Kegiatan PKM dilaksanakan secara daring pada tanggal 12-17 Maret 2024 pada pukul 15.30-17.30 WIB.

Tabel 2. Rincian materi pada sesi

No	Hari/Tanggal	Materi	URL Youtube
1	12 Maret 2024	Pengantar Filsafat: Menenal Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi	https://www.youtube.com/watch?v=e1-DqeVIWiU&t=179s
2	13 Maret 2024	Paradigma Ilmu Pengetahuan	https://www.youtube.com/watch?v=6WDfXN4TX6g
3	14 Maret 2024	Metode Penelitian Kuantitatif	https://www.youtube.com/watch?v=afJx0cDWWlg
4	15 Maret 2024	Analisis Data Kuantitatif	https://www.youtube.com/watch?v=BDeKBtHaElc
5	16 Maret 2024	Metode Penelitian Kualitatif	https://www.youtube.com/watch?v=x4-AG5N6qyk
6	17 Maret 2024	Analisis Data Penelitian Kualitatif	https://www.youtube.com/watch?v=M5zFT6uaHfY

Pada hari kedua pemateri disampaikan oleh Prof. M. Mukhtasar Syamsudin tentang pengantar filsafat, seperti tertera pada gambar 1a. Pemateri memberikan penjelasan tentang filsafat sebagai ilmu pengetahuan dan cara pandang filsafat dalam mengkaji suatu objek material dan objek formal. Pemateri juga menjelaskan cara berpikir filsafat dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang ilmiah. Pemateri menjelaskan bagaimana upaya-upaya para peneliti dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah yang bersifat objektif, metodis, sistematis, dan universal. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi para peserta untuk dapat membedakan antara pengetahuan saja dan pengetahuan ilmiah. Dalam penulisan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, maka pengetahuan yang diakui adalah pengetahuan ilmiah.



Gambar 1a: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-2



Gambar 1b: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-3

Para akademisi dan peneliti yang sedang membuat artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional, perlu untuk memahami materi filsafat ilmu. Hal tersebut tidak hanya berguna untuk memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai panduan etis dalam penelitian. Filsafat ilmu membantu penulis untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, serta memilih metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian (Hastangka & Santoso, 2021; Muadi & Nurliana, 2023; Nursalim, 2017). Bagi para peneliti, pemahaman terhadap filsafat ilmu yakni kerangka ontologis, epistemologis, dan aksiologis membantunya dalam memahami realitas yang diteliti. Ketiga aspek itu membantu para penulis artikel ilmiah dalam merumuskan argumen yang lebih kuat dan terstruktur (Azzahra, 2024; Nursalim, 2017).

Lebih lanjut, materi kedua membahas tentang paradigma ilmu pengetahuan. Materi ini membantu penulis artikel dalam menyusun dan menyajikan hasil penelitian ilmiah yang sedang dilakukan. Terdapat tiga manfaat bagi para akademisi dalam menulis artikel ilmiah apabila mereka telah memahami paradigma ilmu pengetahuan. Pertama, Muadi & Nurliana (2023) menjelaskan bahwa paradigma ilmu pengetahuan bermanfaat untuk mempermudah penulis artikel mengidentifikasi pendekatan yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Paradigma ilmu pengetahuan juga mempermudah penulis artikel menyajikan hasil penelitiannya dalam sebuah artikel ilmiah. Kedua, Rangkuti (2019) menjelaskan bahwa paradigma ilmu pengetahuan membantu penulis artikel untuk memilih metode penelitian yang tepat. Setiap paradigma memiliki metode yang dianggap valid dan dapat diterima dalam konteks penelitian tersebut. Ketiga, Heriyudananta (2021) dan Mufidah et al., (2023) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap paradigma ilmu pengetahuan membantu penulis dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik.

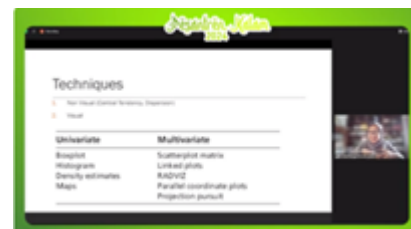
Gambar 1b menunjukkan materi Paradigma Ilmu Pengetahuan disampaikan oleh ketua Tim PKM, yakni Prof. Muhammad Baiquni. Beliau menjelaskan tentang Paradigma Ilmu Profetik: Perspektif dan Praxis Geografi. Paparan beliau membahas tentang pengertian ilmu, paradigma, dan ilmu sosial profetik; hakikat penciptaan alam

dan manusia; peran geografi dalam pembangunan lingkungan berbasis kearifan; dan bagaimana peran ilmuwan dalam pembangunan melalui karya-karya publikasinya. Heriyudananta (2021) dan Mufidah et al., (2023) menjelaskan bahwa ketika penulis artikel memahami paradigma ilmu pengetahuan, maka mereka memiliki kemampuan dalam menyusun argumen-argumen yang koheren dan terstruktur, serta menyajikan data analisis dengan cara yang sesuai dengan norma akademik.

Pada hari keempat dan kelima materi tentang metode penelitian kuantitatif dan analisis data kuantitatif disampaikan oleh Ibu Amelia Maika, S.Sos., M.A., Ph.D dan Dr. Evita Pangaribowo, S.E., M.IDEC. Pada pertemuan ke-4 pemateri menjelaskan tentang cara penentuan populasi, sampel, dan unit analisis dalam penelitian kuantitatif. Pada pertemuan ke-5, pemateri menjelaskan software dapat digunakan untuk mengolah data. Beliau juga menjelaskan bagaimana strategi dalam mengelola missing data, yakni data yang hilang karena institusi baru berdiri atau pada suatu tahun data tidak diarsipkan dengan baik.

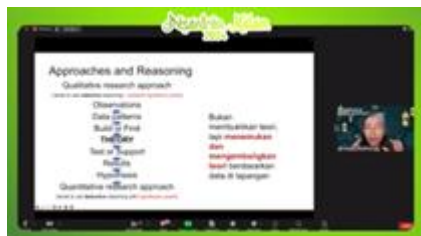


Gambar 2a: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-4



Gambar 2b: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-5

Pada pertemuan ke-6 dan ke-7 membahas tentang metode penelitian kualitatif dan analisis data kualitatif, yang disampaikan oleh Ibu Praditya Putri Pertiwi, S.Psi., Ph.D seperti dijelaskan pada gambar 3a dan Prof. Dr. R. Rijanta, M.Sc seperti yang dijelaskan pada gambar 3b.



Gambar 3a: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-6



Gambar 3b: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-7

Sumber: dokumentasi tim PKM, 2024

Sumber: dokumentasi tim PKM, 2024

Dalam penulisan artikel ilmiah, akademisi harus memahami jenis-jenis metode penelitian, khususnya metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, serta dalam konteks seperti apa metode tersebut tepat untuk digunakan (Fadli, 2021). Metode kuantitatif dan kualitatif memiliki tujuan dan fokus yang berbeda. Metode kuantitatif berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik. Biasanya, peneliti menguji hipotesis dan membuat generalisasi berdasarkan data yang dikumpulkan. Sedangkan, metode kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia (Laeli & Mustava, 2023; Lianingsih & Hasanah, 2022; Sagala et al., 2023).

c. Kegiatan inti sesi 2: Wahid Writing Workshop

Kegiatan sesi ke dua adalah workshop penulisan artikel ilmiah. Sesi kedua dilaksanakan pada 18-23 Maret 2024, pada pukul 15.30-17.30 WIB. Kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah memiliki banyak manfaat bagi peserta yang sebagian besar adalah akademisi. Beberapa diantaranya, yaitu: (1) workshop penulisan ilmiah memberikan kesempatan bagi akademisi untuk meningkatkan keterampilan menulis, seperti menyusun argument, menyajikan data, dan menulis dengan jelas dan ringkas (Aswi et al., 2021; Marwa & Dinata, 2020); (2) workshop membantu akademisi memahami proses publikasi yang kompleks. Banyak akademisi yang masih belum familiar dengan langkah-langkah yang diperlukan untuk menerbitkan karya mereka, seperti pemilihan jurnal yang tepat, proses pengiriman naskah, dan proses revisi hasil dari reviewer (Nasution et al., 2023; Sofyan et al., 2020); (3) workshop penulisan ilmiah sering kali mencakup pelatihan tentang penggunaan alat manajemen referensi ataupun penggunaan AI dalam membantu penulisan artikel ilmiah. Saat ini penggunaan AI dalam penelitian telah banyak dilakukan oleh para peneliti (Wahditiya et al., 2023); dan (4) workshop meningkatkan motivasi akademisi untuk melakukan penelitian dan menulis lebih banyak artikel ilmiah. Para akademisi akan lebih termotivasi untuk berkontribusi pada publikasi ilmiah dengan dukungan dari para rekan-rekan yang ahli di bidangnya (Aswi et al., 2021; Pramesti & Rini, 2019).

Pada kegiatan PKM pelatihan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah di tahun 2024 terdapat dua materi baru yang berbeda dari tahun sebelumnya, yaitu etika penggunaan AI dan penerapan AI dalam membantu penelitian. Kedua materi tersebut merupakan inisiatif tim PKM terhadap penggunaan AI yang masif dalam penelitian. Para akademisi perlu memahami bagaimana memanfaatkan AI dalam penulisan artikel ilmiah dengan tetap berpegang teguh pada integritas penelitian.

Ketua tim PKM mengusulkan nama tema pada sesi 2 Wahid Writing Workshop. Adapun materi workshop pada sesi 2 dijabarkan dalam tabel 3 di bawah ini.

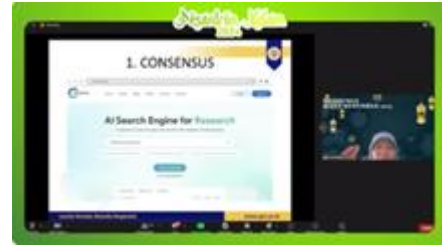
Tabel 3. Materi Pelatihan pada Sesi 2

No	Hari/Tanggal	Materi	URL Youtube
1	18 Maret 2024	Etika riset (Pemanfaatan Artificial Intelegence (AI) dalam penelitian)	https://www.youtube.com/watch?v=qQ1-w1gL5JA
2	19 Maret 2024	Penerapan AI dalam penelitian	https://www.youtube.com/watch?v=76Y0nFQEiwU&t=1420s
3	20 Maret 2024	Literature Review	https://drive.google.com/file/d/1Ie_QT18UTgQ5M8NXlhqWA_b6-dE9NzRX/view
4	21 Maret 2024	Theoretical debate dan state of the art dalam riset	https://www.youtube.com/watch?v=6RxG8upW3Xk&t=7s
5	22 Maret 2024	Anatomi artikel jurnal	https://www.youtube.com/watch?v=B7nb_Hqmklo
6	23 Maret 2024	Artikel dalam sudut pandang editor dan reviewer	https://www.youtube.com/watch?v=LLAmKi dHzaA

Pada hari ke-8, seperti pada gambar 4a, materi tentang etika riset yang melihat pada pemanfaatan AI dalam penelitian disampaikan oleh Dr. Techn. Khabib Mustofa, S.Si., M.Kom. Sedangkan, pada hari ke-9 seperti pada gambar 8b, materi yang disampaikan tentang penerapan AI dalam penelitian oleh Prof. Dra. Sri Hartati, M.Sc., Ph.D. Kedua materi ini saling berkelindan, dimana pada hari ke-8 pematri menekankan pada bagaimana akademisi atau peneliti dapat menggunakan AI sesuai dengan kaidah-kaidahnya yang tidak menyalahi etika penelitian. Sebagian besar yang dikhawatirkan oleh akademisi dalam penggunaan AI, yakni plagiasi karya ilmiah dan kredibilitas karya ilmiah. Pemateri menegaskan bahwa etika riset harus sejalan dengan integritas akademik. Pemateri menekankan pada 11 prinsip dalam etika riset, yaitu: *justice, dignity, privacy, honesty, integrity, autonomy, competence, beneficence, responsibility, confidentiality, dan non maleficence*.



Gambar 4a: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-8



Gambar 4b: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-9

Pada hari ke-9, pemateri menyampaikan jenis-jenis AI yang dapat dimanfaatkan dalam membantu penelitian para akademisi. Meskipun demikian, pemateri mengingatkan pada para akademisi bahwa AI hanya sebagai alat bantu. Peneliti bertindak sebagai verifikator dalam menentukan kualitas artikel ilmiah yang mereka hasilkan. Adapun AI yang dipaparkan oleh pemateri yang dapat membantu penelitian para akademisi, antara lain: Consensus, Elicit, Research Rabbit, Knowledge Map, Incitefull, Scite, Connected Papers, Chat Gpt, Chat Pdf, Google Scholar, dan Scispace.



Gambar 5a: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-10



Gambar 5b: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-11

Para peneliti perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memanfaatkan potensi AI secara maksimal. Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan dalam bidang AI akan menjadi kunci untuk memastikan bahwa peneliti dapat mengikuti perkembangan terbaru dan menerapkan teknologi ini dengan efektif dalam penelitian mereka. Dengan memanfaatkan AI, peneliti dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk analisis data dan meningkatkan keandalan hasil penelitian mereka (Prihastyanti & Sawitri, 2020; Winiarti et al., 2022). Oleh sebab itu, institusi pendidikan dan penelitian perlu menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk membantu peneliti dalam mengembangkan keterampilan ini (Dewany et al., 2023).

Materi pada hari ke-10 dan ke-11 juga saling berhubungan. Pada hari ke-10 tentang literature review disampaikan oleh Dr. Any Sulistyowati (gambar 5a), M.A dan pada hari ke-11 tentang debat teoritis dan state of the art (SOTA) dalam penulisan artikel disampaikan oleh Dr. Erda Rindrasih, S.Si., M.U.R.P. Pada materi ke-10, pemateri

menekankan pada bagaimana peneliti melakukan kajian literatur dengan memanfaatkan software vosviewer. Peneliti dapat memetakan kesenjangan riset yang jarang dan belum dilakukan dengan melihat visualisasi pada vosviewer. Kemudian, peneliti menelaah artikel-artikel terkait topik yang akan ditulis dalam melihat gap riset tersebut. Peneliti melihat kesesuaian abstrak dan kata kunci yang pada artikel-artikel yang diamati dan membuang artikel yang tidak sesuai. Selanjutnya, peneliti membaca satu per satu artikel keseluruhan isi artikel yang abstrak dan kata kuncinya sesuai dengan artikel yang akan peneliti tulis.

Literature review merupakan komponen yang penting dalam penulisan artikel ilmiah. Tujuannya untuk memberikan landasan teoritis yang kuat pada penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, literature review berperan sebagai penghubung antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui hal itu, peneliti dapat memahami posisi dan kontribusi penelitian mereka dalam bidang yang lebih luas (Kholifah et al., 2023; Sekarini et al., 2020). Ridwan et al., (2021) menjelaskan bahwa literature review juga memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk menemukan ide baru dan kajian yang belum pernah dibahas oleh penelitian sebelumnya. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh pemateri yakni Dr. Any Sulistyowati yang mana literature review yang ia jelaskan juga memanfaatkan software vosviewer.

Pada hari ke-11, pemateri menyampaikan tentang bagaimana peneliti menuntut dirinya untuk berpikir kritis, analitis, dan argumentatif dalam membuat pernyataan pendukung atau melawan data yang akurat (gambar 5b). Kassam et al., (2023) menjelaskan bahwa SOTA dalam penulisan artikel ilmiah mendiskusikan pandangan terhadap temuan baru. Bai (2024) menambah, SOTA memungkinkan para peneliti mengkontekstualisasikan temuan mereka dengan kondisi terkini, sehingga penelitian yang sedang dilakukan berkontribusi pada literatur yang lebih luas. Lebih lanjut, Delgado et al., (2020) mendukung pernyataan Bai (2024) bahwa tinjauan SOTA memberikan wawasan tentang bidang-bidang yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.

Para peneliti yang bermaksud akan menulis artikel ilmiah dan diterbitkan di jurnal bereputasi harus memahami anatomi artikel ilmiah yang sesuai dengan jurnal tujuan. Anatomi artikel ilmiah berkaitan dengan struktur dan elemen-elemen penting yang harus ada dalam sebuah artikel ilmiah, sehingga dapat diterima dan dihargai dalam komunitas akademis. Artikel ilmiah tidak hanya berupa kumpulan informasi, namun juga harus mengikuti format dan konvensi tertentu yang diakui secara internasional (Cantín et al., 2015; Fuah & Ganggi, 2022). Oleh sebab itu, materi yang disajikan pada hari ke-12 tentang anatomi artikel ilmiah yang disampaikan oleh Prof. Dr.rer.nat. Muh. Aris Marfafai, S.Si., M.Sc. Materi ke-12 menekankan pada struktur artikel ilmiah yang harus diperhatikan supaya sesuai dengan jurnal tujuan. Pemateri menyampaikan poin-poin yang

harus ada dalam artikel ilmiah, seperti: pendahuluan, kajian literatur, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan.

Pada pertemuan ke-13 materi yang disajikan yakni artikel dalam sudut pandang editor dan reviewer yang disampaikan oleh Prof. Dr. Ahmad Maryudi, S.Hut., M.For. Pada hari ke-13, pemateri menyampaikan bagaimana strategi menghadapi editor dan reviewer jurnal bereputasi supaya artikel kita bisa diterima oleh jurnal tersebut. Editor melihat artikel untuk diterima ataupun ditolak, yang paling pertama dilihat adalah novelty nya. Novelty tidak harus besar, namun novelty merupakan kontribusi kecil yang berpengaruh untuk science maka bisa disebutkan sebagai novelty. Editor juga mempertimbangkan latar belakang penulis, misalnya penulis dari Myanmar dan Iran yang mengirim artikel di jurnal bereputasi bisa jadi diterima, karena data yang disampaikan oleh penulis tidak banyak orang mengetahuinya. Dalam memilih reviewer, editor biasanya mempertimbangkan beberapa hal, seperti: memilih reviewer ahli yang senior dan reviewer ahli yang baru di bidangnya. Editor mengkombinasikan dua hal tersebut karena beberapa alasan, misalnya: senior biasanya hanya memberikan sedikit komentar karena kesibukan mereka. Sedangkan reviewer ahli yang junior memberikan masukan secara komprehensif.



Gambar 6a: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-12



Gambar 6b: pelatihan penulisan dan penerbitan artikel hari ke-13

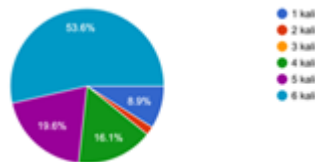
d. Penutupan Kegiatan PKM

Pada hari ke-14 dilakukan penutupan kegiatan PKM, tepatnya pada tanggal 27 Maret 2024. Pada kegiatan penutupan, ketua Tim PKM menyampaikan pesan-pesan kepada para peserta bahwa pelatihan ini seharusnya dilanjutkan dengan mengirimkan artikel para peserta ke jurnal bereputasi.

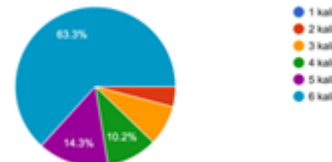
Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim PKM membagikan kuisioner kepada para peserta pelatihan untuk memberikan penilaian kegiatan PKM pelatihan dan penulisan penerbitan artikel. Peserta diminta mengisi kuisioner yang terbagi dalam dua sesi, yaitu sesi 1 dan sesi 2. Selain itu, tim PKM juga mengevaluasi secara umum tentang konsistensi kehadiran peserta di setiap

sesi. Selama 14 hari pelatihan, peserta yang konsisten mengikuti zoom meeting sebanyak 100 orang. Peserta yang mengisi kuisioner evaluasi sebanyak 70 orang. Berdasarkan, hasil kuisioner pada sesi 1, peserta yang konsisten mengikuti kegiatan selama 6 hari di sesi 1 sebanyak 53%. Sedangkan pada sesi 2, peserta yang konsisten mengikuti kegiatan PKM selama 6 hari sebanyak 63,3%. Gambar 11a dan 11b dibawah ini menunjukkan konsistensi peserta dalam mengikuti kegiatan PKM penulisan dan penerbitan artikel ilmiah di jurnal bereputasi.



Gambar 7a: konsistensi kehadiran peserta pada sesi 1



Gambar 7b: konsistensi kehadiran peserta pada sesi 2

Hasil penilaian para peserta pada kegiatan di sesi 1 dan 2 dijabarkan dalam tabel 4 dan tabel 5 dibawah ini:

Tabel 4. Penilaian peserta pelatihan penulisan dan penerbitan artikel pada sesi 1

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian (dalam %)				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan dalam memahami materi pengantar filsafat.	66,7	29,8	3,5	-	-
2	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan dalam memahami materi paradigma ilmu pengetahuan.	73,7	22,8	3,5	-	-
3	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan memahami materi metode riset kuantitatif	66,7	31,6	1,8	-	-
4	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan memahami materi analisis data kuantitatif	68,4	26,3	5,3	-	-
5	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan memahami materi metode riset kualitatif	71,9	26,3	1,8	-	-
6	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan memahami materi analisis data kualitatif	78,6	21,4	-	-	-

Tabel 5. Penilaian peserta pelatihan penulisan dan penerbitan artikel pada sesi 2

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian (dalam %)				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan dalam memahami materi etika riset (pemanfaatan AI dalam penelitian)	75,5	20,4	4,1	-	-
2	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan dalam memahami materi penerapan AI dalam riset.	59,2	36,7	2	2	-
3	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan memahami materi literature review.	73,5	24,5	2	-	-
4	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan memahami materi theoretical debate dan state of the art dalam riset.	65,3	32,7	2	-	-
5	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan memahami materi anatomi artikel jurnal	71,4	24,5	4,1	-	-
6	Kejelasan penyampaian materi dan kemudahan memahami materi artikel dalam sudut pandang editor dan reviewer	77,6	22,4	-	-	-

Selain kuesioner, beberapa pendapat dari para peserta menunjukkan bagaimana kegiatan ini pada dasarnya dapat memenuhi apa yang dibutuhkan oleh para peserta. Pendapat berikut menunjukkan bahwa acara ini dapat membantu memenuhi kebutuhan sebagai dosen dengan tugas tridarmanya seperti pendapat MZ dibawah ini:

“Menurut saya kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sebagai dosen yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat.”

Sementara pendapat lain merasakan manfaat dari keberadaan materi promosi melalui poster atau brosur digital mengenai acara ini. Dengan kombinasi antara agama dan sains serta penyampaian materi oleh narasumber menjadi kunci dari menariknya kegiatan ini seperti yang disampaikan oleh bapak F dari Balikpapan:

“Setelah saya melihat agenda acaranya di brosur ternyata materinya luar biasa apalagi sebagai akademisi butuh dengan materi tersebut misalnya sesi 1 tentang paradigma ilmu pengetahuan bagaimana berpikir filsafat, sesi ke 2 tentang Penulisan artikel dan publikasi dan ini adalah kebutuhan para mahasiswa, dosen, dan peneliti, kemudian pada sesi 3 tentang kepemimpinan dan kewirausahaan isinya pengetahuan agama dan perpaduan teknologi AI. Menarik sekali ditambah narasumber berkualitas dan menguasai kompetensi.”

Salah satu peserta NA dari Bali juga menunjukkan manfaat yang diperolehnya dari kegiatan PKM ini dengan memberikan pendapat seperti dibawah ini:

“Terima kasih atas kesempatannya untuk boleh mengikuti...saya mendapat beberapa hal baru yang bermanfaat untuk menulis. Sangat bagus acaranya. Terima kasih.”

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM yang berwujud pelatihan Participatory Learning and Action (PLA) perlu dirancang dan dikemas dengan menekankan pada sosialisasi, diskusi, pelatihan penulisan artikel dan konsultasi penerbitan artikel. Dari kegiatan PKM ini didapatkan bahwa pentingnya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program yang dilakukan. Ketiga tahapan ini didesain untuk memberikan pemahaman melalui kejelasan materi yang disampaikan oleh pembicara dan feedback yang diberikan oleh peserta baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Harapan dari terlaksananya kegiatan ini tentunya disamping kepuasan peserta pelatihan tentunya kegiatan ini juga berdampak dari sisi kualitas artikel yang dihasilkan. Jumlah artikel-artikel yang berkualitas dan dipublikasikan meningkat, sehingga berbanding lurus dengan peningkatan citra peneliti Indonesia. Hal tersebut akan berpengaruh pada kemajuan bangsa sehingga mampu bersaing dalam memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Yusainy, C. (2015). Quo Vadis Psikologi sebagai sebuah Kajian Ilmiah? *Buletin Psikologi*, 23(1), 51. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10577>
- Aswi, A., Rais, Z., & Fahmuddin, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMAN 4 Kabupaten Pinrang Melalui Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.35580/smart.v1i1.26120>
- Azzahra, F. (2024). Filsafat Ilmu dan Pancasila Sebagai Dasar Negara dalam Memecahkan Permasalahan. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 69–75. <https://doi.org/10.56393/decive.v4i2.2072>
- Bai, Y. K., & Alsaidi, M. (2024). Sustainable Breastfeeding: A State-of-the Art Review. *Journal of Human Lactation*, 40(1), 57–68. <https://doi.org/10.1177/08903344231216094>
- Cantín, M., Muñoz, M., & Roa Henríquez, I. (2015). Comparison between impact factor, eigenfactor score, and scimago journal rank indicator in anatomy and morphology journals. *International Journal of Morphology*, 33(3), 1183–1188. <https://doi.org/10.4067/S0717-95022015000300060>
- Delgado, J., Bowman, K., & Clare, L. (2020). Potentially inappropriate prescribing in dementia: A state-of-the-art review since 2007. *BMJ Open*, 10(1). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-029172>
- Dewany, R., Nurfahanah, Hariko, R., Asnah, M. B., & Karina, A. A. (2023). Pengaruh Self Control terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5283–5288.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5000>
- Dewi, A. M., & Haryani, S. (2022). Development of Three-Tier Test Instrument Based on Scientific Literacy in Electrolyte and Non-Electrolyte Solution Topics. *Thabiea : Journal of Natural Science Teaching*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.21043/thabiea.v5i1.11634>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Matakuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fuah, S. M., & Ganggi, R. I. P. (2022). The Diffusion of Innovations Elements in Library Science Journals. *E3S Web of Conferences*, 359. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202235903019>
- Hastangka, H., & Santoso, H. (2021). Arah dan Orientasi Filsafat Ilmu di Indonesia Authors. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 287–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.38407>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Hosain, M. S. (2023). Why do some authors from developing countries publish papers in predatory journals? Evidence from phone interviews. *Equity in Education & Society*, 2(3), 292–302. <https://doi.org/10.1177/27526461231163328>
- Kassam, I., Ilkina, D., Kemp, J., Roble, H., Carter-Langford, A., & Shen, N. (2023). Patient Perspectives and Preferences for Consent in the Digital Health Context: State-of-the-art Literature Review. *Journal of Medical Internet Research*, 25, 1–18. <https://doi.org/10.2196/42507>
- Kholifah, A., Diah, A., Amira, D., & Wijayanti, M. D. (2023). Analysis of The Use of Augmented Reality (AR) Learning Technology on Science Learning Outcomes in Elementary Schools. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3), 42–50. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82219>
- Komala Putri, R., Tisnawati Sule, E., Effendi, N., & . H. (2018). The Academic Climate and Organizational Support Influence on Performance of Lecturers Scientific Publications (Study at the Private University Accredited in West Java). *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.30), 567. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.30.18432>
- Kozok, U., & Siaputra, I. B. (2023). Improving Integrity in Research and Higher Education: An Indonesian Perspective [Meningkatkan Integritas Dalam Riset dan Pendidikan Tinggi: Sebuah Perspektif Indonesia]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 38(1), 038102. <https://doi.org/10.24123/aipj.v38i1.5490>
- Laeli, S., & Mustava, O. (2023). Alternatif Praktikum Penentuan Percepatan Gravitasi Menggunakan Aplikasi Phyphox di Masa Pasca Pandemi. *Buletin Edukasi Indonesia*, 2(02), 61–68. <https://doi.org/10.56741/bei.v2i02.277>
- Lianingsih, N. P., & Hasanah, E. (2022). Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Daya Serap Mahasiswa. *Kuttab*, 6(1), 133. <https://doi.org/10.30736/ktb.v6i1.813>
- Lund, B. D., & Naheem, K. . (2023). Can ChatGPT be an author? A study of artificial intelligence authorship policies in top academic journals. *Learned Publishing*, 37(1), 13–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/leap.1582>
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Muadi, F., & Nurliana. (2023). Tujuan Dan Fungsi Filsafat Dalam Pengembangan Ilmu.

- PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), 35–42.
<https://doi.org/10.61721/pendis.v2i1.86>
- Mufidah, V. N., Huda, M. N., Alnizar, F., Yasik, F., & Fadilah, N. N. (2023). Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Dosen dan Mahasiswa Program Studi Keagamaan Di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 354–363. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.12728>
- Nasution, A. K. P., Daulay, L. A., Alianur, M., Aini, N., & Munandar, I. (2023). Workshop Roadmap Ke Jurnal Terindeks Scopus: Panduan Praktis Menulis Artikel. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(2), 47–56. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i2.691>
- Nursalim, M. (2017). Landasan Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis Dalam Penelitian Psikologi. *Kalam*, 7(2), 387. <https://doi.org/10.24042/klm.v7i2.455>
- Prahmana, R. C. I., & Lisnani, L. (2022). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Artikel Ilmiah Menggunakan Digital Platform Pada Masa Pandemi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10727>
- Pramesti, S. L. D., & Rini, J. (2019). Peningkatan Kapasitas Guru Matematika Kabupaten Pekalongan Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 219. <https://doi.org/10.32332/d.v1i2.1665>
- Prihastyanti, I., & Sawitri, D. R. (2020). Dukungan Guru Dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa Sma Semester Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 867–880. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21740>
- Rangkuti, F. R. (2019). Implementasi Metode Tajribi, Burhani, Bayani, Dan Irfani Dalam Studi Filsafat Pendidikan Islam. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.787>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Sagala, C., Wandini, R. R., & Sianipar, D. R. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMP IT Mutiara Sei Mencirim Sunggal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7733–7740. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7365>
- Sekarini, A., Hidayah, N., & Hayati, E. N. (2020). Konsep Dasar Flourishing Dalam Psikologi Positif. *Psycho Idea*, 18(2), 124. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.6502>
- Šimić, J., Marušić, M., Gelo, M., Šaravanja, N., Mišak, A., & Marušić, A. (2021). Long-term outcomes of 2-day training on planning and writing research on publication output of medical professionals: 11-year cohort study. *Learned Publishing*, 34(4), 666–674. <https://doi.org/10.1002/leap.1418>
- Sofyan, H., Suyanto, W., Budiman, A., Siswanto, I., Gumelar, A., & Ruswanto, W. A. (2020). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dengan Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Guru-Guru Smk Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i1.27730>
- Sullivan, G. M. (2012). Writing Education Studies for Publication. *Journal of Graduate Medical Education*, 4(2), 133–137. <https://doi.org/10.4300/jgme-d-12-00044.1>
- Wahditiya, A. A., Sirajuddin, N. T., & Fadli, Z. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Mengelola Referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 221–227. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i5.630>

Winiarti, S., Widayanti, D., Ahdiani, U., & Ismail, T. (2022). Klasifikasi Jenis Buku Berdasarkan Cover dan Judul Buku Menggunakan Metode Support Vector Machine dan Cosine Similarity. *Sainteks*, 19(1), 53.
<https://doi.org/10.30595/sainteks.v19i1.13423>